

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama bentuk kata ulang atau reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ‘Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka terdapat beragam jenis bentuk reduplikasi diantaranya adalah, bentuk pengulangan utuh ditemukan sebanyak 122 kata ulang, bentuk pengulangan sebagian ditemukan sebanyak 137 kata ulang, bentuk pengulangan berkombinasi afiks ditemukan sebanyak 17 kata ulang, dan bentuk pengulangan dengan perubahan fonem ditemukan hanya 3 kata ulang.

Kedua fungsi kata ulang atau reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka, terdapat bermacam-macam fungsi reduplikasi diantaranya adalah fungsi infleksi kata kerja ditemukan muncul sebanyak 120 kali. Infleksi kata benda ditemukan muncul sebanyak 113 kali. Infleksi kata sifat muncul sebanyak 37 kali. Dan infleksi kata keterangan ditemukan muncul sebanyak 9 kali.

Ketiga makna kata ulang atau reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian Reduplikasi Morfologis Bahasa Indonesia dalam Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka terdapat beragam makna, diantaranya adalah, mengandung makna ‘berkali-kali’ muncul sebanyak 75 kali. Mengandung makna ‘banyak’ muncul sebanyak 87 kali. Makna ‘para’ ditemukan muncul 34 kali. Makna ‘saling’ muncul sebanyak 21 kali. Makna ‘sangat’. ditemukan muncul sebanyak 26 kali. Mengandung makna ‘mungkin’ ditemukan muncul sebanyak 17 kali. Mengandung makna ‘dengan santainya ditemukan muncul sebanyak 15 kali’. Mengandung makna ‘menyerupai’ ditemukan muncul hanya 2 kali. Mengandung makna ‘sekali’ ditemukan muncul hanya 1 kali, dan makna ‘waktu’ ditemukan muncul hanya 1 kali.

## **B. Saran**

Hasil dari pembahasan dan analisis kali dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. untuk memperoleh hasil yang memuaskan, seorang peneliti harus mampu sabar dan teliti dalam melakukan analisis sebuah Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka yang menjadi sumber penelitian.
2. Terkait hal reduplikasi atau kata ulang dalam penelitian ini, seorang peneliti harus mampu menentukan macam-macam bentuk, fungsi dan makna reduplikasi yang ada pada Roman “Tenggelamnya Kapal Van der Wijck” karya Hamka, terutama harus memahami materi apa yang akan menjadi fokus penelitian..

3. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya supaya mengkaji bukan hanya reduplikasi morfologis, bisa juga mengkaji reduplikasi fonologis, atau reduplikasi semantis. Bisa juga mengkaji reduplikasi yang objek penelitiannya berupa bahasa daerah.